

**Penggunaan Fasilitas WiFi dan Pengaruhnya terhadap Indeks
Prestasi Mahasiswa Prodi Pendidikan Matematika
(Studi pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Matematika
STAIN Zawiyah Cot Kala Langsa)**

**Oleh:
Jelita¹**

ABSTRAK

PENDAHULUAN

Kedudukan teknologi informasi sangatlah penting dalam semua aspek kehidupan. Seperti halnya dalam sistem pendidikan, perkuliahan, perusahaan dan sistem manajemen perkantoran kesemuanya itu berbasis teknologi informasi yang diharapkan dapat mempermudah pekerjaan dari masing-masing instansi pemerintah maupun swasta. Salah satu perkembangan yang amat pesat dari teknologi informasi yang menjadi *trending topic* adalah fasilitas Wi-Fi yang merupakan salah satu teknologi jaringan dengan tidak menggunakan kabel seperti handphone, yaitu melakukan hubungan komunikasi dengan menggunakan gelombang elektromagnetik

¹ Penulis adalah dosen pada Jurusan Tarbiyah Prodi Pendidikan Matematika STAIN Zawiyah Cot Kala Langsa

sebagai pengganti kabel sehingga pemakainya dapat mentransfer data dengan cepat dan aman.²

Di dunia perkuliahan, perkembangan teknologi wireless sangat dibutuhkan. Hal itu bisa dilihat pada *Access Point (AP)* yang dipasang pada setiap jurusan, kantor dan perpustakaan. Hanya dengan bermodal laptop atau handphone yang telah memiliki fasilitas wireless maka kita dapat menikmati teknologi wireless di manapun dan kapanpun. Hal itu dikarenakan laptop digunakan sebagai kebutuhan primer untuk menjalani aktivitas memperoleh ilmu pengetahuan dan proses pembelajaran di kampus.

Mahasiswa merupakan konsumen terbesar yang menggunakan fasilitas Wi-Fi. Mahasiswa akan merasa hampa tanpa internet. Manfaat yang didapatkan oleh para pengguna Wi-Fi (mahasiswa) antara lain, mereka mendapatkan pengalaman menggunakan jaringan internet nirkabel dengan gratis, dapat menemukan informasi dari dunia luas, mendapatkan referensi untuk memenuhi kebutuhan tugas kuliah, menjalin silaturahmi melalui dunia maya dan mendapatkan hiburan³. Hal yang paling mendasar dari kesemuanya adalah telah terjadi kondisi ketergantungan pada mahasiswa karena keberadaan fasilitas Wi-Fi tersebut sangat mendukung aktivitas mereka yang memiliki berbagai aktivitas baik formal yaitu kegiatan di dalam perkuliahan maupun aktivitas non-formal yaitu kegiatan di luar kampus seperti organisasi kemahasiswaan yang kesemua hal tersebut merupakan sarana untuk menciptakan kualitas hidup yang lebih baik.⁴

Akan tetapi kenyataan yang diperoleh bahwa, sebahagian mahasiswa memanfaatkan fasilitas Wi-Fi tersebut hanya untuk mendownload tugas tanpa menyaring atau menelaah isi yang terkandung didalamnya, Selain itu kebanyakan mahasiswa bukan mengakses ilmu pengetahuan melainkan mengakses jejaring sosial seperti *facebook*. Kondisi seperti inilah yang membuat mahasiswa menjadi malas untuk berfikir lebih kreatif dalam mengerjakan tugas perkuliahannya serta menghilangkan ide-ide brilliant yang seharusnya muncul sebagai suatu gagasan yang spektakuler. Apabila hal itu dapat dihindari dan mahasiswa mampu mengasah pemikirannya dalam mengerjakan tugas perkuliahan dengan memanfaatkan fasilitas Wi-Fi, maka prestasi belajar yang diperoleh akan sangat memuaskan dan membanggakan. Prestasi belajar merupakan hasil dari suatu usaha, kemampuan, dan

² <http://om-anca.blogspot.com/2010/10/pengertian-wi-fi.html?m=1> (diakses pada tanggal 29 Oktober 2012, pukul 14.30 WIB)

³ M. Khoiruddawam. 2010. *Respon Mahasiswa tentang Fasilitas Kampus: WiFi sebagai Media Komunikasi Pembelajaran (Studi pada Mahasiswa IAIN Sunan Ampel Surabaya)*. Skripsi tidak diterbitkan. Surabaya: IAIN Sunan Ampel.

⁴ Indra Antian Sitompul. 2010. *Pengaruh Penggunaan Fasilitas Wi-Fi terhadap Indeks Prestasi Mahasiswa (Studi Deskriptif pada Mahasiswa Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Sumatera Utara)*. Skripsi tidak diterbitkan. Medan: USU

sikap seseorang dalam menyelesaikan suatu hal di bidang pendidikan.⁵ Salah satu indeks prestasi mahasiswa ditunjukkan dari nilai Midtem, yaitu ujian yang dilakukan pada tengah semester pada mata kuliah yang memanfaatkan fasilitas Wi-Fi yaitu Metodologi Penelitian, Telaah Kurikulum SM, Perencanaan Pengajaran dan Seminar Pendidikan Matematika.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui penggunaan fasilitas Wi-Fi mahasiswa Prodi Pendidikan Matematika STAIN Zawiyah Cot Kala Langsa. (2) Untuk mengetahui pengaruh dari penggunaan fasilitas Wi-Fi terhadap prestasi mahasiswa Prodi Pendidikan Matematika STAIN Zawiyah Cot Kala Langsa.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Penelitian ini dilakukan di kampus Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa di gedung Tarbiyah jalan Meurandeh-kota Langsa, Aceh dengan populasi dalam penelitian adalah seluruh mahasiswa Prodi PMA jurusan Tarbiyah STAIN Zawiyah Cot Kala Langsa semester V dan semester VII yang terdiri dari 13 unit dengan jumlah 412 orang. Sampel yang digunakan sebanyak Teknik untuk menarik sampelnya dilakukan dengan cara *Purposive Sampling* sebesar 10 % dari populasi yakni 41 orang.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik *non-test*, yaitu angket dan dokumentasi. Angket bertujuan untuk melihat penggunaan fasilitas wifi oleh mahasiswa prodi pendidikan matematika STAIN Zawiyah Cot Kala Langsa. Sedangkan untuk dokumentasi mengumpulkan nilai ujian tengah semester mata kuliah yang memanfaatkan fasilitas Wi-Fi mahasiswa semester V dan semester VII yang bertujuan untuk memperoleh data indeks prestasi mahasiswa. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan dua cara, yaitu untuk mengetahui kriteria penggunaan fasilitas Wi-Fi menggunakan nilai rata-rata dari hasil angket dan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan analisis varians (ANAVA) dan uji t.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil perhitungan diperoleh hasil angket penggunaan fasilitas WiFi yang ditunjukkan pada tabel 1.

Tabel 1 Hasil Angket Penggunaan Fasilitas WiFi

No	SEMESTER	MEAN
1	V	69,85
2	VII	70,67

⁵ Slameto, *Balajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*, (Bandung: Rineka Cipta, 1995) hal.199

Rata-Rata Gabungan	70,27
--------------------	-------

Untuk menyimpulkan hasil angket dari penggunaan fasilitas Wi-Fi menggunakan kriteria yang ditunjukkan pada tabel 2.

Tabel 2 Kriteria Penilaian Hasil Angket⁶

No	Rentang	Kriteria
1	75 – 100	Sangat Baik
2	69 – 84	Baik
3	53 – 68	Kurang Baik
4	37 – 52	Cukup Baik
5	20 – 36	Sangat Kurang Baik

Dari tabel 1 di atas dapat terlihat bahwa rata-rata penggunaan fasilitas WiFi mahasiswa semester V adalah 69,85 dan rata-rata penggunaan fasilitas WiFi mahasiswa semester VII adalah 70,67. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan fasilitas WiFi lebih banyak dilakukan oleh mahasiswa semester VII dibandingkan dengan mahasiswa semester V. Sedangkan rata-rata penggunaan fasilitas WiFi dari Semester V dan Semester VII dalam proses perkuliahan adalah 70,27. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan fasilitas WiFi oleh mahasiswa Prodi Pendidikan Matematika Jurusan Tarbiyah STAIN Zawiyah Cot Kala Langsa tergolong ke dalam kriteria Sangat Baik.

Dari hasil dokumentasi, diperoleh nilai rata-rata indeks prestasi mahasiswa seperti yang ditunjukkan pada Tabel 3.

No	SEMESTER	MEAN
----	----------	------

⁶ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), hlm 271-272

Tabel Mahasiswa Semester⁷	1	V	71,65	3 Hasil Indeks Prestasi berdasarkan Mid
	2	VII	72,19	
	Rata-Rata Gabungan		71,92	

Dari tabel 3 di atas dapat terlihat bahwa rata-rata indeks prestasi mahasiswa semester V adalah 71,65 dan rata-rata indeks prestasi mahasiswa semester VII adalah 72,19. Sedangkan rata-rata indeks prestasi mahasiswa Semester V dan Semester VII adalah 71,92 dengan kategori Baik.

Berdasarkan tabel 1 dan tabel 3 dapat disimpulkan bahwa penggunaan fasilitas WiFi dapat meningkatkan indeks prestasi mahasiswa. Semakin tinggi penggunaan fasilitas WiFi maka semakin tinggi pula indeks prestasi yang diperoleh oleh mahasiswa Prodi Pendidikan Matematika Jurusan Tarbiyah STAIN Zawiyah Cot Kala Langsa, begitu juga sebaliknya.

Dari hasil perhitungan dengan menggunakan software SPSS 20,0⁸ diperoleh persamaan regresi linear sederhana seperti pada tabel 4 berikut:

Tabel 4 Hasil Regresi Linear Sederhana
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	27,075	6,520		4,152	,000
1 Penggunaan Fasilitas WiFi	,452	,128	,493	3,538	,001

a. Dependent Variable: Indeks Prestasi Mahasiswa

Pada tabel 4 di atas dapat disimpulkan bahwa Persamaan Regresi Linear Sederhana yaitu $Y = 27,075 + 0,452 X$. Dimana (i) Konstanta sebesar 27,075 menyatakan bahwa jika tidak penggunaan fasilitas WiFi maka prestasi mahasiswa adalah sebesar 27,075. (ii) Koefisien Regresi Linear sederhana 0,452 menyatakan bahwa bila ada penambahan penggunaan fasilitas WiFi akan meningkatkan prestasi mahasiswa sebesar 0,452. Namun juga sebaliknya penggunaan fasilitas WiFi menurun maka prestasi mahasiswa diprediksikan akan mengalami penurunan. (iii) Tanda + menyatakan arah hubungan yang searah dimana adanya kenaikan dan penurunan

⁷ Dokumentasi

⁸ Toni Wijaya. *Cepat Menguasai SPSS 19 untuk Olah & Interpretasi*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2011)

penggunaan fasilitas WiFi akan menyebabkan kenaikan atau penurunan prestasi mahasiswa. (iv) Sig 0,001 menyatakan variabel penggunaan fasilitas WiFi berpengaruh signifikan terhadap prestasi mahasiswa, hal ini dapat dilihat dari propabilitas 0,001 lebih kecil dibandingkan dengan nilai kesalahan sebesar 0,005.

**Tabel 5 Hasil Analisis Varians
ANAVA^a**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	818,928	1	818,928	12,517	,001 ^b
Residual	2551,560	39	65,425		
Total	3370,488	40			

a. Dependent Variable: Indeks Prestasi Mahasiswa

b. Predictors: (Constant), Penggunaan Fasilitas WiFi

Berdasarkan tabel 5, diperoleh hasil analisis varians penggunaan fasilitas WiFi yang diperoleh dari ANAVA^a adalah 12,517. Sedangkan F_{tabel} dengan taraf signifikan 95% atau alpha 0,05 dengan df between 1 dan df within 39 adalah 4,09. Jika dibandingkan $F_{\text{hitung}} (12,517) > F_{\text{tabel}} (4,09)$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga ada hubungan linear antara penggunaan fasilitas WiFi dan prestasi mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan fasilitas WiFi berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi mahasiswa prodi pendidikan matematika. Nilai $F_{\text{hitung}} (12,517)$ menunjukkan bahwa semakin besar nilai penggunaan fasilitas WiFi maka semakin besar nilai prestasi mahasiswa.

Berdasarkan tabel 3, Hasil uji t penggunaan fasilitas WiFi yang diperoleh dari coefficients (a) adalah 3,538. Sedangkan t_{tabel} dengan taraf signifikan 95% atau alpha 0,05 dengan derajat kebebasan (dk) = 39 adalah 1,685. Jika dibandingkan antara t_{hitung} dan t_{tabel} , maka $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}} (3,538 > 1,685)$. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan fasilitas WiFi berpengaruh secara signifikan terhadap indeks prestasi mahasiswa. Nilai $t_{\text{hitung}} (3,538)$ menunjukkan bahwa semakin besar nilai penggunaan fasilitas WiFi maka semakin besar nilai indeks prestasi mahasiswa.

**Tabel 6 Hasil Uji Determinasi
Model Summary^b**

Mode	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,493 ^a	,243	,224	8,08855

a. Predictors: (Constant), Penggunaan Fasilitas WiFi

b. Dependent Variable: Indeks Prestasi Mahasiswa

Berdasarkan tabel 6, Koefisien determinasi (R square) sebesar 0,243. Nilai sebesar 24,3% menunjukkan bahwa variabel penggunaan fasilitas WiFi berpengaruh terhadap indeks prestasi mahasiswa, sedangkan 75,7% dijelaskan oleh faktor yang tidak dijelaskan secara rinci dalam penelitian ini.

Faktor-faktor tersebut antara lain waktu penggunaan fasilitas WiFi, kendala dalam menggunakan fasilitas WiFi, akses *website* dan situs yang paling sering dibuka.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa penggunaan fasilitas WiFi berpengaruh terhadap indeks prestasi mahasiswa. Hal ini disebabkan oleh waktu penggunaan fasilitas WiFi yang dilakukan oleh mahasiswa tiga atau empat kali dalam waktu seminggu dengan kapasitas penggunaan lebih dari satu jam. Selain itu kebanyakan mahasiswa menggunakan fasilitas WiFi untuk mencari literature kuliah dengan membuka situs google, Wikipedia atau situs lainnya untuk menyelesaikan tugas perkuliahan. Sehingga fasilitas WiFi dapat memberikan kemudahan untuk belajar mandiri. Oleh karena itu, dengan menggunakan fasilitas WiFi dapat menambah ilmu pengetahuan/wawasan mahasiswa.

Sebagaimana dikatakan oleh Werner J. Severin dan James W. Tankard, Jr.⁹, salah satu tujuan dari teori komunikasi yaitu untuk menjelaskan manfaat komunikasi massa yang digunakan oleh masyarakat. Oleh karena itu, Wi-Fi, internet dan Laptop merupakan salah satu dari media massa yang digunakan oleh masyarakat apalagi dikalangan mahasiswa. Untuk itu kita dapat melihat manfaat dari penggunaan media tersebut yaitu dalam rutinitas kuliah yang mendekatkan mereka pada keberadaan Wi-Fi, Internet dan Laptop sebagai sarana yang menyediakan kemudahan membuat mereka selalu menggunakan fasilitas-fasilitas tersebut untuk membantu menyelesaikan tugas perkuliahan.

Selain itu hal serupa juga dikemukakan oleh Indra Antian Sitompul¹⁰ yang mengemukakan bahwa 92 responden atau 94,8% mengatakan bahwa hadirnya fasilitas Wi-Fi tersebut memberikan motivasi belajar bagi mahasiswa karena dianggap lebih memudahkan mahasiswa dalam mencari literature kuliah. Selain itu, telah terjadi ketergantungan pada mahasiswa karena keberadaan fasilitas WiFi tersebut dianggap sangat mendukung aktivitas mereka yang memiliki berbagai aktivitas baik formal yaitu kegiatan perkuliahan maupun aktivitas informal yaitu kegiatan di luar kampus seperti organisasi kemahasiswaan yang kesemua hal tersebut merupakan sarana untuk menciptakan kualitas hidup yang lebih baik.

⁹ Werner J. Severin dan James W. Tankard, Jr. *Teori Komunikasi Sejarah, Metode dan Terapan* . . . hlm 13-14

¹⁰ Indra Antian Sitompul. 2010. *Pengaruh Penggunaan Fasilitas Wi-Fi terhadap Indeks Prestasi Mahasiswa (Studi Deskriptif pada Mahasiswa Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Sumatera Utara)*. Skripsi tidak diterbitkan. Medan: USU

KESIMPULAN

Penggunaan fasilitas WiFi oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika STAIN Zawiyah Cot Kala Langsa ialah tergolong ke dalam kriteria Sangat Baik dengan rata-rata 70,27. Hal ini sesuai dengan rumus yang dikemukakan Suharsimi Arikunto.

Penggunaan fasilitas WiFi berpengaruh secara signifikan terhadap indeks prestasi mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika STAIN Zawiyah Cot Kala Langsa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2007. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Bahri, Syaiful Djamarah. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Budiarto, Eko. 2002. *Biostatistika untuk Kedokteran dan Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC.
- Bungin, Burhan. 2008. *Sosiologi Komunikasi*. Jakarta: Kencana.

- Gunadi. 2006. *Teknologi wireless LAN dan Aplikasinya*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- _____. 2009. *WiFi (Wireless LAN) Jaringan Komputer Tanpa Kabel* Bandung: Informatika.
- Hamalik, Oemar. 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- <http://om-anca.blogspot.com/2010/10/pengertian-wi-fi.html?m=1>(diakses pada tanggal 29 Oktober 2012, pukul 14.30 WIB)
- J. Werner Severin dan James W. Tankard, Jr. 2009. *Teori Komunikasi Sejarah, Metode dan Terapan di Dalam Media Massa*. Jakarta: Kencana.
- Khoiruddawam, M. 2010. *Respon Mahasiswa tentang Fasilitas Kampus: WiFi sebagai Media Komunikasi Pembelajaran (Studi pada Mahasiswa IAIN Sunan Ampel Surabaya)*. Skripsi tidak diterbitkan. Surabaya: IAIN Sunan Ampel.
- Kuntoro, Tri Priyambodo dan Dodi Heriadi. 2005. *Jaringan Wi-Fi*. Yogyakarta: Andi.
- Masitoh, Dewi. *Analisis dan Implementasi Teori Belajar*, (online), <http://edukasi.kompasiana.com/2010/11/09/analisis-dan-implementasi-teori-belajar/> Diakses pada 10 Oktober 2012 pukul 10.37 WIB.
- Nur, Mohamad. 2000. *Strategi-Strategi Belajar*. Surabaya: Unesa.
- Palyono, M. 1997. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Riduwan. 2010. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfa Beta..
- Salam, Burhanuddin. *Cara Belajar yang Sukses di Perguruan Tinggi*. Jakarta: Rineka Cipta: Jakarta.
- Sanaky, Hujair AH. 2009. *Media Pembelajaran*. Safiria Insania: Yogyakarta.
- Sitompul, Indra Antian. 2010. *Pengaruh Penggunaan Fasilitas Wi-Fi terhadap Indeks Prestasi Mahasiswa (Studi Deskriptif pada Mahasiswa Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Sumatera Utara)*. Skripsi tidak diterbitkan. Medan: USU
- Slameto. 1995. *Balajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Bandung: Rineka Cipta
- Soemanto, Wasty. 1987. *Psikologi Pendidikan*. Bina Aksara: Jakarta.
- Subana dkk. 2005. *Statistik Pendidikan*. Pustaka Setia: Bandung
- Sudjana. 2002. *Metoda Statistika*. Tarsito : Bandung.

- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. AlfaBeta: Bandung.
- Suherman, Erman dkk. 2001. *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*. Bandung: JICA UPI.
- Sutedjo, Budi Dharma Oetomo. 2004. *Konsep dan Perencanaan Jaringan Komputer*. ANDI: Yogyakarta.
- Thohiron, Dion. *Pengertian Cara Belajar*, (Online) <http://id.shvoong.com/social-sciences/education/2269443-pengertian-cara-belajar/> Diakses pada tanggal 22 Oktober 2012 pukul 11.43 WIB.
- Trihendradi, C. 2011. *Langkah Mudah Melakukan Analisis Statistik Menggunakan SPSS 19*. Yogyakarta: Andi.
- Wijaya, Toni. 2011. *Cepat Menguasai SPSS 19 untuk Olah & Interpretasi*. Cahaya Atma: Yogyakarta.

ABSTRACT

The position of information technology is important in all aspects of life. One of the developments that are rapidly from information technology becomes a trending topic

is free Wi-Fi. In the world of lectures, students are the biggest consumer that uses Wi-Fi to work on tasks of lectures given by professors. However, the fact that the part of the students, take advantage of free Wi-Fi just to download a task without filtering or examining its contents as well as access to social networks like facebook. Conditions like this is what makes the student being lazy to think more creatively in the task portion. If a student was able to hone his thinking in doing tasks and associated costs by utilizing the free Wi-Fi, then then learning achievements obtained are very satisfactory and boasts. This research aims to know the use of the free Wi-Fi and the influence of the use of facilities

If students able to hone his mind in doing theirjobs perkuliahan by utilizing wi-fi, facilities and achievement iearn obtained be very gratifying and plume-. This study aims to know the use of facilities and influence from the use of facilities wi-fi. The facilities to take on duties wi-fi perkuliahan given by a lecturer. But the fact that, obtained part college students use facilities only to wi-fi m gonna download theirjobs without sift or review the content and access as social network facebook.

This research uses a quantitative approach with a descriptive method. The population in this research is the entire semester 5 and 7 Mathematics Education Tarbiyah mayor STAIN Zawiyah Cot Kala Langsa 2012-2013 academic year, consisting of 412 people. The research sample is taken as a non-probability as many as 41 people with technical purposive sampling. Data collection techniques in this research is question form and documentation. Data analysis techniques were used to test the hypothesis is variance (Anava) Analysts and test t.

Based on the analysis of test of normality on a variable (X) and (Y) variables have normal distributed data with simple linear regression coefficient results indicate $Y = 0,452 X + 27,075$. from the results of the analysis using SPSS anava 20.0 retrieved Fhitung & gt; Ftabel (12,517 & gt; 4,09), it shows the influence of the use of u201CAda% Wi-Fi against an index of achievement students majoring in mathematics education Prodi Tarbiyah STAIN Zawiyah Cot Kala Langsa% u201D. And test results using SPSS t 20.0, retrieved thitung & gt; ttabel (3,538 & gt; 1,685). Thus it can be concluded that the use of Wi-Fi facilities significantly influential over student achievement index prodi mathematics education with contributions amounting to 24.3%. Therefore, it is recommended that students use Wi-Fi for things that are useful in particular in completing tasks and associated costs.